



RINGKASAN

SELSA ADELIHAN. Manajemen Kesehatan Sapi Pedaging di BPTU HPT Padang Mengatas Sumatera Barat (Health Management Of Beef Cattle in BPTU HPT Padang Mengatas West Sumatera). Dibimbing oleh DUDI FIRMANSYAH.

Sapi potong menjadi salah satu sektor peternakan yang berperan penting dalam pemenuhan sumber protein di Indonesia. Ciri-ciri sapi pedaging adalah memiliki tubuh besar, kualitas daging maksimum, laju pertumbuhan cepat, jumlah karkas tinggi, dan kualitas daging baik. Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Padang Mengatas Sumatera Barat merupakan Balai pemerintah yang bergerak dalam pembibitan ternak sapi potong. Bangsa sapi yang di pelihara di BPTUHPT Padang Mengatas Sumatera Barat yaitu sapi *Limousine*, sapi *Simmental*, sapi *Belgian Blue*, dan sapi Pesisir. Populasi keseluruhan ternak sejumlah 1227 ekor. Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dengan penerapannya di dunia kerja (lapangan), menambah wawasan dan pengalaman, serta faktor-faktor yang mempengaruhi sehingga menjadi bekal bagi mahasiswa setelah terjun di masyarakat dan mengasah keterampilan dalam manajemen kesehatan ternak. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di BPTUHPT Padang Mengatas kecamatan Luhak Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat mulai dari tanggal 1 Februari 2021 sampai 30 April 2021. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan PKL antara lain kegiatan harian pemeliharaan secara langsung dan mengumpulkan data primer maupun sekunder. Tatalaksana pemeliharaan meliputi: Manajemen penyediaan pakan dan pemberian pakan, sarana dan prasarana yang dimana memiliki unit tugas (Produksi, reproduksi, kesehatan dan kendaraan), sistem perkandangan, manajemen penanganan limbah, manajemen kesehatan, dan pemasaran. Manajemen kesehatan di BPTUHPT Padang Mengatas yaitu program *biosecurity* (sanitasi, *isolasi*, *traffic control*, pengendalian ektoparasit dan pengendalian endoparasit), monitoring, dan *surveilens*. Jenis penyakit di BPTUHPT Padang Mengatas yaitu *foot rot*, koksidirosis, *myasis*, *Bovine Ephemeral Fever* (BEF), Ektoparasit, Sakit mata, *abses*, abortus, endoparasit, diare, pernafasan, *traumatic*, dan lahir lemah. Penyakit yang banyak terjadi *myasis* 1.94%, ektoparasit 1.68%, dan *Bovine Ephemeral Fever* (BEF) 1.16%. Angka morbiditas pada sapi eksotis berada di angka 8.4% dan sapi Pesisir 0.2%. pengobatan dilakukan dengan cara pemberian obat sesuai dengan gejala yang di derita ternak.

Kata kunci : Sapi, Pembibitan, Kesehatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

